

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Solopos

Wilayah: Kabupaten Karanganyar

Halaman 13

Komisi C Minta Masjid Agung Rampung 20 Februari

INDAH SEPTIYANING WARDANI

KARANGANYAR—Komisi C DPRD Kabupaten Karanganyar meminta proyek pembangunan Masjid Agung Karanganyar rampung sesuai batas waktu perpanjangan pengerjaan pada 20 Februari nanti.

Hingga kini proyek masjid yang menelan anggaran Rp89 miliar tersebut masih dalam tahap *finishing*. Ketua Komisi C DPRD Karanganyar, Hanung Turmuji berharap tak terjadi lagi perpanjangan pekerjaan.

"Kami cek pembangunan Masjid Agung masih berlangsung dan akan berakhir pada 20 Februari, sesuai permohonan waktu dari PT MAM Energindo," kata dia, Rabu (16/2/2022).

Para wakil rakyat ini mengecek seperti *lift* yang sudah berfungsi. Begitu pula empat payung dapat difungsikan buka dan tutup. Secara umum proyek pengerjaan telah selesai hanya dibutuhkan penyempurnaan pekerjaan.

Anggota Dewan ini mendesak PT MAM Energindo selaku kontraktor pelaksana proyek bisa menyempurnakan pekerjaan sehingga segera digunakan untuk beribadah umat muslim.

"Sudah bisa difungsikan. Jadi kami lihat dari segi fungsi semua bisa difungsikan dan kalau dilihat dari segi kesempurnaan dan kualitas masih banyak yang harus disempurnakan," katanya.

Ihwal polemik terkait tunggakan

pembayaran oleh kontraktor kepada para vendor proyek, Dewan mengingatkan PT MAM Energindo segera diselesaikan. Komisi C mendorong Pemkab Karanganyar membuka ruang penyelesaiannya. Meski hal itu di luar kewajiban Pemkab.

Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Karanganyar, Titis Sri Jawoto mengatakan kontrak *multiyears* antara Pemkab dengan PT MAM Energindo seharusnya berakhir 27 Desember 2021. Saat itu, progres pembangunan mencapai 91%. Rekanan mengajukan perpanjangan sampai selesai dengan konsekuensi membayar denda harian seperseribu dari nilai lelang Rp89 miliar. Hingga Rabu, tagihan denda yang ditanggung PT MAM Energindo telah mencapai Rp4 miliar.

"Perpanjangan waktu bakal berakhir pada 20 Februari ini. Sekarang pekerjaan sudah diselesaikan 98%," katanya.

Pemkab meminta konsultan pengawas menghitung seluruh progres secara riil menjelang serah terima sementara pekerjaan. Dalam perjanjian kontrak dengan PT MAM Energindo, Pemkab belum sepenuhnya membayar hak rekanan. Sisa pembayaran akan dilunasi setelah PT MAM 100% menyelesaikan pekerjaannya.

"Masih 9% atau senilai Rp10 miliar sisa pembayaran yang memang belum kami bayarkan. Masih ada juga 5% menjadi jaminan agar pekerjaan mereka dirampungkan dulu," katanya.